ABSTRAK

PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI HOTEL SYARIAH YOGYAKARTA

(Studi Pada Hotel Namira Syariah dan Hotel Syariah Wisma Nendra)

Wahyuningrum Sekar Dwi Rani

12423015

Jasa perhotelan di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama hotel syariah. Hotel syariah merupakan sebuah konsep perpaduan antara bisnis hotel konvensional dengan memasukan beberapa prinsip (aturan-aturan/nilai-nilai) Islam di dalamnya. Karena hotel syariah merupakan sarana jasa yang baru dan efektif untuk jangka panjang. Namun kegiatan jasanya bahkan belum di ketahui oleh masyarakat awam. Hotel syariah memiliki produk unggulan tersendiri untuk memuaskan pengunjung tamu hotel. Seperti dalam penelitian ini,hotel Namira syariah dan hotel syariah wisma Nendra memiliki produk unggulan di masing-masing jasanya namun dibalik jasa terdapat nilai etika bisnis islam yang membuat kedua hotel tersebut berbeda dengan hotel konvensional lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai etika bisnis islam yang dilakukan oleh hotel Namira syariah dan hotel syariah wisma Nendra Yogyakarta dalam pelayanan jasa perhotelan serta bagaimana dampak dari penerapan etika bisnis islam terhadap peningkatan minat tamu. Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh langsung dari lapangan.Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa: penerapan nilai-nilai etika bisnis islami yang dilakukan oleh hotel Namira syariah dan hotel syariah wisma Nendra Yogyakarta meliputi empat prinsip yaitu prinsip tauhid, adil, kehendak bebas dan tanggung jawab, serta kegiatan promosi, produk dan sumber daya manusia telah berdampak terhadap kegiatan jasa dimana memberikan peningkatan tamu.

Kata Kunci : **Penerapan Nilai-Nilai, Etika bisnis islam, Hotel Syariah**

ABSTRACT

Hospitality services in Indonesia is experiencing rapid growth, especially syariah hotel. Hotel sharia is a concept blend of conventional hotel business by entering a few principles (rules / values) Islam in it. Since the hotel Sharia is a means for new and effective services for the long term. However, activity in the services have not even known by the common people. Hotel sharia has its own excellent products to satisfy guest users hotel.Seperti in this study, Namira hotel sharia and sharia guesthouse Nendra hotel has excellent products in each of its services but behind there are services business ethics values of Islam which makes both hotels are different from the conventional hotel more. The purpose of this study was to determine how the

application of ethical values of Islamic business undertaken by Namira hotel sharia and sharia hotel in Yogyakarta Nendra homestead hospitality services and how the impact of the application of Islamic business ethics to the increased interest in guests. This type of research by the author is a research field that studies the data and information obtained directly from lapangan.Dari results of research by the author can be concluded that: the application of ethical values of Islamic business undertaken by Namira hotel sharia and sharia hotel guesthouse includes four Nendra Yogyakarta the principle is the principle of monotheism, justice, free will and responsibility, as well as promotional activities, product and human resources has an impact on the activities of services which provides enhanced guest.

Keywords: ***Business Ethics Islam, Sharia principle and Sharia Hotel***

A. Latar belakang

Perkembangan pariwisata dan perhotelan merupakan industri jasa terbesar di dunia yang secara signifikan mempengaruhi pertumbungan ekonomi global.[1] Hal ini terbukti, khususnya di Indonesia dengan perkembangan hotel – hotel yang ada di Kota Besar memberikan peluang pemasukan bagi devisa Negara. Pariwisata merupakan salah satu sektor utama bagi D.I Yogyakarta dalam meningkatkan pendapatan daerah.[2] Banyak para pembisnis dan kalangan turis lokal maupun turis manca negara yang datang ke D.I Yogyakarta untuk menyelesaikan transaksi bisnis atau urusan lainnya seperti bertamasya ke D.I Yogyakarta. Sehingga banyaknya jumlah populasi turis domestik maupun turis mancanegara yang datang ke D.I Yogyakarta memilih untuk bermalam di hotel dibandingkan wisma atau *homestay*.

Jika dilihat dalam kurung waktu Selama enam tahun terakhir, dimulai dari tahun 2009 sampai 2014 perkembangan jasa perhotelan D.I.Yogyakarta menunjukan perkembangan yang meningkat. Hal ini bedasarkan data Badan Pusat Statistik D.I.Yogyakarta dilihat dari tahun 2009 terdapat 34 hotel berbintang dan 1.095 hotel melati dan peningkatan hotel hingga tahun 2014 terdapat 71 hotel berbintang dan diikuti dengan 1.067 hotel melati. Perkembangan perhotelan di D.I.Yogyakarta bukan hanya saja terlihat dari segi Ibu Kota saja yang mengalami perkembangannya namun di Kabupaten pun juga mengalami perkembangan selama empat tahun terakhir mulai dari tahun 2010 terdapat 420 unit hotel dan mengalami penurunan jumlah hotel pada tahun 2013 yaitu 387 hotel.

---

[1] Bagyono,*Pariwisata dan Perhotelan,* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal iii.
[2] *Daerah istimwa Yogyakarta dalam Angka*, (Yogyakarta: Badan Pusat Statistik ,2010) hal 417

Di zaman yang modern seperti ini, banyaknya jasa perhotelan yang menawarkan berbagai macam fasilitas penunjang yang di jalankan tersebut menawarkan fasilitas jasa kamar, makanan minuman dan aneka jasa lain yang diperlukan oleh tamu. Pendapatan kamar memberikan kontribusi dengan kisaran 65% dari total pendapatan Hotel. Sedangkan pendapatan kedua terbesar yaitu makanan dan minuman, yang mampu memberikan kontribusi sebesar 30% dari total asset pendapatan hotel.[3]

Banyaknya fasilitas yang diberikan oleh pihak pehotelan di zaman modern ini jika dilihat dengan mata kepala, fasilitas - fasilitas yang di nilai kurang sesuai dengan norma – norma sosial serta moral bagi generasi muda di era modern ini seperti Bar maupun diskotik. Tak banyak yang di permasalahkan dengan perhotelan yang menganut konsep hotel modern seperti hal nya di zaman sekarang yang modern ini dengan menggunakan konsep ke barat-baratan, sehingga memicu terjadinya pelanggaran peraturan maupun undang – undang. Minimnya pengawasan serta penegasan sanksi oleh aparat penegak hukum mengakibatkan pelanggaran sulit untuk terbendung atau di minimalisir.

Sudah menjadi rahasia umum jika menginap di sejumlah hotel banyak yang menghilangkan syarat-syarat bagi pengunjung hotel yang bukan suami-istri untuk menginap demi keuntungan duniawi semata.[4] Banyaknya kamar *short time* yang menyediakan pekerja seks komersil, perjudian, pesta narboka menambah deretan angka keburukan yang ada di jasa perhotelan kini. Hal ini menyebabkan pola hidup khususnya dalam sektor pariwisata menjadi menyimpang dan melarangkar dari norma - norma agama dan adat istiadat.[5] Sehigga kasus dalam hal tersebut banyak di sepelekan khususnya aparat hukum karna itu menjadi hal yang lumlah atau hal yang biasa terjadi dalam hal dunia modern ini.

Sangat di sayangkan sekali jika bisnis yang dijalankan seperti perhotelan menjadi tempat yang tidak memiliki nilai budaya dan etika yang baik. Dalam hal semacam itu, memang realitas dalam kejadian kehidupan ini memang ada, naumun masih banyak hotel yang menggunakan etika dan norma agama. Keberadaan hotel syariah memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam problomatika perhotelan. Perkembangan hotel syariah selain menberikan solusi terhadap permasalan tersebut, adanya dampak potitif yang

---

[3] I.B.M. Wiyasha, *F & B Cost Control untuk Hotel dan Restoran,* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) hlm 4

[4] http://kepri.antaranews.com/berita/17907/pa-seks-bebas-penyebab-nikah-bawah-umur/ di akses pada 3 Desember 2015

[5] Siti Rahma, *Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Dihotel Madani Syari'ah Di Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga: 2014) hlm.23

dirasakan oleh masyarakat awam, khususnya dalam pendirian hotel syariah dapat dikatakan mampu membawa misi untuk membersihkan jiwa masyarakat dari adanya fitnah, *gharar*,maksiat, perjudian, pesta narkoba dll.

Hotel syari'ah merupakan sebuah konsep perpaduan antara bisnis hotel konvensional dengan memasukan beberapa prinsip (aturan-aturan/nilai-nilai) Islam di dalamnya. Konsep semacam ini adalah satu hal yang terbilang baru, namun banyak diminati oleh masyarakat yang mayoritas penduduknya adalah muslim seperti Indonesia. Banyaknya tanggapan atau pandangan miring yang dialamatkan kepada hotel pada umumnya menjadikan beberapa pelaku bisnis berfikir dan berusaha membuat sebuah konsep baru yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di dalam masyarakat dan agama.

Hotel berbasis syariah yang ada di kota Yogyakarta adalah Hotel Namira syari'ah dan Hotel Syari'ah Wisma Nendra. Kedua hotel tersebut merupakan hotel konvensional, namun dengan perkembangan zaman hotel tersebut berubah haluan menjadi hotel syariah dengan memberikan tujuan lingkungan yang sehat dan memberikan nilai lingkungan sosial yang baik di mata masyarakat sekitar. Di antara Hotel Namira Syariah dan Hotel Syariah wisma Nendra merupakan hotel yang berbasis syariah dengan di latar belakagi pelopor hotel syariah di Yogyakarta. bedasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik dengan membuat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana aplikasi etika bisnis islam yang diterapkan antara Hotel Namira dan Hotel Syari'ah wisma Nendra ?
2. Apa dampak dari adanya etika bisnis islam yang diberikan oleh hotel terhadap peningkatan minat tamu ?

Berdasarkan rumusan masalah yang penyusun rumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana aplikasi dari nilai etika bisnis Islam Di Hotel Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat tamu terhadap pelayanan Hotel Syariah.

B. Landasan Teori

Etika Bisnis Islam

Etika dalam bisnis adalah sesuatu yang menjadi bagian penting di masa kini. Kesadaran akan etika bisnis ini disebabkan oleh begitu banyaknya bisnis yang

dijalankan pada waktu lampau yang tidak mementingkan hal ini. Sehingga bisnis-bisnis tersebut membawa dampak yang buruk bagi lingkungan di sekitarnya dalam waktu cepat atau lambat.[6]

Islam menempatkan nilai etika di tempat yang paling tinggi. Pada dasarnya, Islam diturunkan sebagai kode perilaku moral dan etika bagi kehidupan manusia, seperti yang disebutkan dalam hadis:

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ صَالِحٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سُفْيَانَ أَنَّ هِرَقْلَ قَالَ لَهُ سَأَلْتُكَ مَاذَا يَأْمُرُكُمْ فَزَعَمْتَ أَنَّهُ أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالصِّدْقِ وَالْعَفَافِ وَالْوَفَاءِ بِالْعَهْدِ وَأَدَاءِ الْأَمَانَةِ قَالَ وَهَذِهِ صِفَةُ نَبِيٍّ

(Hadist Bukhari – 2484) Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Hamzah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad dari Shalih dari Ibnu Syihab dari 'Ubaidulloih bin 'Abdullah bahwa 'Abdullah bin 'Abbas radliallahu 'anhuma mengabarkannya berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Sufyan bahwa Raja Heraklius berkata kepadanya: "Aku telah bertanya kepadamu apa yang dia perintahkan kepada kalian, lalu kamu menjawab bahwa dia memerintahkan kalian untuk shalat, bershadaqah (zakat), menjauhkan diri dari berbuat buruk, menunaikan janji dan melaksankan amanah". Lalu dia berkata; "Ini adalah diantara sifat-sifat seorang Nabi".[7]

Terminologi paling dekat dengan pengertian etika dalam Islam adalah akhlak. Dalam Islam, etika (akhlak) sebagai cerminan kepercayaan Islam (iman). Etika Islam memberi sangsi internal yang kuat serta otoritas pelaksana dalam menjalankan standar etika. Konsep etika dalam Islam tidak utilitarian dan relatif,

[6] https://albaniardh.wordpress.com/pengetahuan-islam/etika-bisnis-dalam-agama-islam/ diakses tgl 12 desember 2015

[7] Al-Bukhari,Muhammad Ibnu Ismail Abu Abdullah.*Shahih Bukhari cet I* ,(CV Daar towaq An-Najat,1422 Hijriah)

akan tetapi mutlak dan abadi.[8] Sehingga dapat di katakana bahwa nilai-nilai dari etika bisnis Islam yaitu :

1) Keseimbangan Dunia dan Akhirat

   Ajaran islam tidak hanya mengajarkan kegiatan ekonomi hanya pada titik dunia saja melainkan mengajarkan untuk dunia dan akhirat yang tidak melupakan nilai-nilai sosial dalan kehidupan.

2) Kemaslahatan

   Pandangan islam dalam tentang sosial ekonominya didasari dari konsep kesejahteraan sosial yang terdiri dari memelihara tujuan syariah yang terdiri dari perlindungan agama, harta, akal, keturunan dan jiwa.

3) Nilai kebaikan

   Kehidupan sosial dalam mewujudkan kemaslahatan bersama merupakan bentuk upaya dalam lingkungan sosial membentuk citra yang erat antara individu satu dengan masyarakat. Dalam praktek ekonomi dan bisnis Ajaran Islam memberikan rekomendasi agar para ekonom atau pembisnis Islam memperhatikan masalah moral dalam berbisnis. Ia menyebutkan beberapa cara untuk mempraktekan perilaku baik dalam berbisnis,diantaranya ialah Menghindari diri untuk mengambil keuntungan secara berlebihan, Rela merugi ketika melakukan transaksi dengan orang miskin dan Kemurahan hati dalam menagih hutang.

e. Landasan normatif etika bisnis Islam

Landasan normatif dalam etika bisnis Islam berasal bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah Nabi Muhammad Saw. Dan sesungguhnya Al-Quran telah banyak memberikan acuan bagi pelaku bisnis dalam menjalankan atau mengelola secara islami.[9] Landasan *normatif* dalam etika bisnis Islam setidaknya mengandung empat elemen landasan di dalam sistem etika, yaitu:[10]

1) Landasan tauhid

[8] Nawatmi, Sri (2010) "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam", *Fokus Ekonomi*, Vol. 9 No. 1, 2010, hlm.5

[9] muslich, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Ekonisia, 2010) hlm. 27

[10] Ibid....hlm 28

Landasan tauhid adalah landasan yang sangat filosofi yang dijadikan sebagai fondasi utama bagi setiap langkah seorang muslim yang beriman dalam menjalankan fungsi kehidupannya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surat Al An'am ayat 126-127 yaitu:

وَهَٰذَا صِرَٰطُ رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا ۗ قَدْ فَصَّلْنَا ٱلْءَايَٰتِ لِقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ﴿١٢٦﴾

۞ لَهُمْ دَارُ ٱلسَّلَٰمِ عِندَ رَبِّهِمْ ۖ وَهُوَ وَلِيُّهُم بِمَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٢٧﴾

"Dan inilah jalan Tuhanmu; (jalan) yang lurus. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat (Kami) kepada orang-orang yang mengambil pelajaran. Bagi mereka (disediakan) darussalam (surga) pada sisi Tuhannya dan Dialah Pelindung mereka disebabkan amal-amal saleh yang selalu mereka kerjakan."[11]

Landasan tauhid bertitik tolak pada keridlaan Allah Swt dan tata cara yang dilakukan sesuai dengan syari'ah seperti kegiatan bisnis melainkan aspek produksi, konsumsi, perdangangan pertukaran dan distribusi diikat pada prinsip dan tujuan ilahiyah.

2) Landasan keseimbangan (Keadilan)

Implementasi ajaran kesembangan dan keadilan pada kegiatan bisnis harus dikaitkan dengan pembagian pemanfaatan pada semua komponen dan pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung sesuai dengan peran dan kontribusi yang telah mereka berikan terhadap keberhasilan atau kegagalan dari kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara seimbang dan adil atau sepadan. Pemanfaatan yang diraih harus di distribusikan sesuai dengan peraturan atau kesepakatan yang adil dan seimbang.

[11] QS. An'am (6): 126-127

Etika bisnis islam tuntutan islam yang menekankan pada keseimbangan dan keadilan adalah pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh orang islam yang beriman yang berpedoman pada Al-Qur'an, Sunah Nabi, ijma' dan Qiyas. Karena Al-Qur'an dan Sunah Nabi mengutamakan keseimbangan dan keadilan. Dan bukankah dalam penciptaan alam ini dalam konsisi seimbang.

Konsep Al-Qur'an mencegah ketidak adilan dan menganjurkan pengelolaan yang adil dan seimbang sesuai dengan peran kontribusi masing-masing pihak yang berperan baik langsung maupun tidak langsung dalam ikut serta untuk mencapai tujuan bisnis dan tujuan bersama dengan para partner kerja dan masyarakat banyak yang juga memberikan kontibusinya.

3) Landasan Kehendak Bebas

Islam sangat memberikan kekeluasaan terhadap manusia menggunakan potensi sumber daya yang dimiliki. Demikian juga dengan kemerdekaan manusia islam sangat memberikan kelonggaran dalam kebebasan berkreasi, melakukan transaksi dan melaksanakan bisnis atau investasi. Karena manusia satu sisi memiliki atau dianugrahi oleh Allah unsur atau potensi emosi, akal daya nalar atau argumentasi. Namun disisi lain manusia dianugrahi oleh Allah berupa kemampuan dasar spiritual, akal budi dan insting sehingga dengan potensi budaya ini manusia mampu berkreasi menciptakan segala produk budaya yang mampu membedakan manusia dengan mahluk lain yang dicipakan oleh Allah di muka bumi ini.

Kebebasan manusia dalam berkreasi menggunakan potensi sumber daya dalam pilihannya ada dua konsekuensi pada yang melekat pada pilihan-pilahan pengunaan tersebut. Disatu sisi ada niat dan konsekuensi buruk yang dapat dilakukan dan diraih, tetapi di sisi lain ada niat dan konsekuensi baik yang dapat dilakukan dan diraih terdapat konsekuensi baik dan buruk oleh manusia yang diberikan kebebasan untuk memilih tentu harus sudah diketahui sebelumnya sebagai suatu risiko dan manfaat yang bakal diterimanya.

Secara islami dua pilihan yang diniatkan dan berkonsekuensi tersebut sebagai suatu pilihan dimana satu pihak mengandung pahala yang berguna bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat dan di lain pihak jika menggunakan

pilihan yang lain sebagai suatu pilihan yang mengandung dosa atau berpengaruh buruk bagi diri sendiri maupun orang banyak.

4) Landasan Pertanggung Jawaban

Kebebasan yang dimiliki oleh manusia dalam menggunakan potensi sumber daya mesti memiliki batas batas tertentu, dan tidak dipergunakan sebebas bebasnya tanpa batas, melainkan dibatasi oleh koridor hukum, norma dan etika (Manhaj Al Hayat) yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Sunah Rasul yang harus di patuhi dan di jadikan referensi atauacuan dan landasan dalam menggunakan potensi sumber daya yang dikuasai.

Jika dilihat dari konsep etika bisnis dapat dilihat bahwa etika bisnis islam berpacu kepada Al-Qur'an dan Sunah Nabi sehingga apa yang menjadi tolak ukur harus sesuai dengan prinsip prinsip aturan yang ada.

C. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, agar penelitian lebih terarah, sistematis dan juga jelas, tentunya sangat diperlukan penyusunan metode-metode yang digunakan agar suatu penelitian lebih terarah dan sistematis, tentunya diperlukan suatu metode yang jelas, begitu juga penelitian ini, juga penyusun gunakan memaparkan, mengkaji serta menganalisis data-data untuk diteliti.

Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah tentang etika bisnis islam dan objek penelitian ini adalah Hotel Namira Syariah dan Hotel Syariah Wisma Nendra. Adapun lokasi penelitian :

1. Hotel namira Syari'ah berada di alamat Jalan Magelang Km. 4, 5, Mlati, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284.
2. Hotel Syari'ah wisma Nendra berada di alamat Jl. Dagen No.50, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang akan digunakan yaitu : data primer dan data sekunder. Dalam pengupulan data penulis mengambil strategi teknik pengumpulan data sebagai berikut ;

Table 3.1 Strategi Pengumpulan Data

Strategi Pengumpulan Data	**Sumber Informasi**	**Prosedur Pengumpulan Data**	**Hasil Yang Diharapkan**
Wawancara	1. Manajer Hotel Namira Syariah 2. Direktur Hotel Syariah Wisma Nendra	1. Wawancara dengan tatap muka menggunakan alat perekam. Sebelumnya dijelaskan prosdur wawancara kepada subyek. 2. Wawancara dengan panduan wawancara dan tidak menutup kemungkinan ada perkembangan pertanyaan 3. Setelah proses wawancara yakni melakukan penulisan transkrip hasil wawancara	1. Untuk mendapatkan data yang akurat mengenai penerapan nilai etika bisnis islam di hotel Namira syariah dan hotel syariah wisma Nendra 2. Paduan wawancara sebagai pegangan 3. Agar wawancara tidak keluar dari konteks masalah untuk meminimalkan subjektivitas peneliti.
Obervasi	1. Pelaksanaan	1. Observasi	1. Memberikan

	jasa perhotelan yang dilakukan oleh hotel Namira syariah dan hotel syariah wisma Nendra	dilakukan secara langsung di hotel Namira syariah dan hotel syariah wisma Nendra	pemahaman konteks dengan lebih baik dan mengeek kebenaran data 2. Memberikan informasi tambahan dan gambaran yang komplek mengenai objek yang diteliti.
Telaah dokumen	1. Web site hotel 2. Pamphlet	1. mencari sendiri dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kasus yang diteliti 2. mengamati dan memahami dokumen-dokumen tersebut.	1. dokumen yang dianalisis sebagai bahan rujukan dalam penelitian 2. untuk menambah informasi sekunder dalam penelitian yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif[12] dalam desain seperti ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkap fenomena sosial, sehingga maksud yang dituju guna memecahkan persoalan diatas dapat ditemukan. Sedangkan pola pikir yang digunakan ialah secara induktif, yaitu berangkat dari data yang bersifat khusus maupun peristiwa-peristiwa kongkrit dari hasil riset, kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Dalam menganalisa data, peneliti terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh di lapangan, mengenai daya tarik tamu hotel memilih menginap di kedua hotel tersebut.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan nilai nilai etika bisnis islam di Hotel Namira Syariah

Table. 1.1. Penerapan nilai nilai etika bisnis islam di Hotel Namira Syariah

No	Prinsip etika bisnis Islam	Hasil analisis penerapan etika bisnis Islam di Hotel Namira Syariah
1	Tauhid	penerapan prinsip tauhid yang di terapkan oleh Hotel Namira Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah dimana: 1. Profit bukanlah satu-satunya target utama yang tidak memperhatikan norma dan etika beragama melainkan mengikuti konsep ajaran islam. 2. Hotel Namira Syariah mengadopsi aturan-aturan Syariah, dimana tamu yang ingin menginap harus mengikuti aturan-aturan syariah.
2	Adil	1. Dalam konsep pelayanan hotel Namira sudah sesuai dengan konsep syariah dikarenakan dalam penerapan prinsip tersebut ada

[12] Lexi J. Moleong, '*Metode Penelitian Kualitatif*', (Bandung,:Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 5

		ketegasan dalam pemilihan tamu hotel di buktikan dengan himbauan sesuai dengan aturaran syariah. 2. Seluruh karyawan wajib menguasi semua pekerjaan yang ada di hotel 3. Apabila terdapat kasus di hotel, pihak manajemen akan menyelesaikan scara kekeluargaan
3	Kehendak bebas	1. penerapan prinsip kehendak bebas yang di terapkan oleh Hotel Namira Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah dimana pegawai diberikan kebebasan dalam berinovasi untuk kemajuan hotel dan tamu hotel diberikan kebebasan serta apabila pelayanan kurang baik maka tamu boleh me*refund*.
4	Tanggung jawab	1. penerapan prinsip tanggung jawab yang di terapkan oleh Hotel Namira Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah dimana hotel namira membuat evaluasi bulanan, adanya pelatihan bagi karyawan baru dan adanya kontribusi kepada lingkungan sekitar dalam bentuk dana CSR

Dampak Dari Nilai Etika Bisnis Islam Terhadap Peningkatan Minat Tamu di Hotel Namira Syariah

a. Promosi

pihak hotel Namira syari'ah kreatif dalam menangkap pasar, salah satunya dengan penjualan berbasis *online*. Sehingga bagi pihak hotel namira syariah, promosi sangatlah penting. Sehingga pihak hotel namira syariah membuat *Nettworking* dengan pihak-pihak yang terkait dengan bisnis wisata seperti halnya *agent tour travel, traveloka, JogjaBagus,* dll. Dalam meningkatan daya tarik tamu untuk menggunakan jasa hotel namira syariah, pihak manajemen hotel memberikan penawaran harga yang sangat terjangkau mulai dari Harga standart Rp 250.000/deluxe.

Penawaran harga ini diberikan kepada tamu hotel namira syariah dengan mengdepankan produk unggulan hotel yang berbasis syariah dengan menghadirkan beberapa unit 25 kamar dengan fitur fasilitas AC, wi-fi di lobby hotel, lokasi dekat dengan pusat kota dan tempat kuliner, 10 menit dari Malioboro sehingga dengan penawaran harga yang cukup ekonomis ini dapat dinikmati dengan baik.Disisi lain, pihak hotel juga berusaha manjaga kenyamanan pengunjung hotel dengan menjaga kebersihan mulai dari alat dan peralatan hotel sebagai bentuk usaha agar pengunjung dapat beristirahat dengan tenang. kecepatan dan ketepatan waktu dalam pelayanan tamu hotel di hotel namira syariah yang sudah menjadi kewajiban utama Dalam praktek pelayanan tamu hotel. Banyaknya *event* hari raya atau besar di setiap tahunnya membuat hotel namira syariah tidak mencoba untuk melalukan kegiatan pesta diskon yang akan diharapkan diberikan kepada pengunjung hotel, hal ini dikarenakan harga yang telah diberikan kepada pengunjung cukup relative murah sehingga penawaran diskon hanya akan diberikan kepada grup-grup yang menjadi *corporate* hotel namira syariah[13].

b. Produksi

[13] Wawancara dengan Agus sugindra,SE. (General Manajer) Hotel Namira syariah Yogyakarta pada 4 April 2016, di Hotel Namira syariah Yogyakarta.

hotel Namira syariah mencoba memberikan fasilitas penunjang hotel lainnya agar dimana yang dimaksud untuk memberikan kepuasan lebih terhadap pengunjung tamu agar di kemudian hari bisa menggunakan jasa hotel Namira kembali. Dalam kegiatannya, hotel Namira syariah memiliki dua ruang *meeting* yang luas dengan harga ekonomis mulai dari harga Rp 500.000-Rp 700.000/delapan jam. Selain itu, di dalam hotel Namira syariah terdapat café yang bernama Lendre café yang membuat pengunjung tamu hotel dapat bersantai dengan nyaman karna tidak perlu berjauh untuk mendapatkan santapan berbeda.

Apabila pengunjung tamu hotel ingin menikmati keindahan kota Yogyakarta tetapi tidak membawa kendaraan pribadi, pihak hotel akan membantu memberikan pelayanan transportasi untuk memudahkan perjalanan pengunjung hotel. Disisi lain hotel namira juga akan memberikan sevis layanan antar jemput tamu hotel dengan kendaraan yang nyaman sehingga pengunjung tamu tidak merasa terbebani dalam hal perjalanan. Kegiatan antar jemput ini diberikan oleh pihak hotel Namira dengan ketentuan jumlah yang menggunakan jasa transportasi melebihi lima jumlah tamu hotel.

Pihak hotel bekerja sama dengan Annisa catering yang beralamat di `alun-alun kidul untuk mensuplay kebutuhan boga di hotel namira syariah. Tidak jauh untuk tamu yang ingin merasakan hidangan kuliner khas Yogyakarta karna di sekitar lingkungan hotel terdapat berbagai macam kuliner berbagai nusantara. Hotel namira juga dekat dengan pusat oleh-oleh khas Yogyakarta yaitu sisi Selatan jalan magelang. Keberadaan hotel Namira syariah yang sangat strategis ini membawa tamu hotel untuk mempermudahkannya untuk menjelajahi keindahan wisata yang ada di Yogyakarta seperti halnya.

c. Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia dalam hotel namira syariah, dimana segala suatu tindakan harus sesuai dengan aturan SOP (*Standart operational procedur)* yang telah ditetapkan oleh pihak manajer hotel Namira syariah. Untuk mngoptimalkan kinerja karyawan serta memotivasi seluruh karyawan, pemberian kompensasi tambahan (*fee)* bila mana pengunjung tamu hotel meningkat

dibandingkan hari biasa. Hal ini dilakukan oleh pihak manajer hotel sebagai motivasi atas prestasi karena kontribusinya hotel[14]

2. **Penerapan nilai nilai etika bisnis islam di Hotel Syariah wisma Nendra**

Table 2.1. Penerapan nilai nilai etika bisnis islam di Hotel Syariah wisma Nendra

No	Prinsip etika bisnis Islam	Hasil analisis penerapan etika bisnis Islam di Hotel Syariah wisma Nendra
1	Tauhid	penerapan prinsip tauhid yang di terapkan oleh Hotel Syariah wisma Nendra telah sesuai dengan prinsip syariah dimana: 1. Keuntungan materi haruslah bersih dan bermanfaat dan bukanlah satu-satunya target utama melainkan mengdepankan jalan ridha Allah SWT 2. Hotel Syariah wisma Nendra mengadopsi aturan-aturan Syariah, dimana tamu yang ingin menginap harus mengikuti aturan-aturan syariah.
2	Adil	1. Dalam konsep pelayanan hotel Syariah wisma Nendra sudah sesuai dengan konsep syariah dikarenakan dalam penerapan prinsip tersebut tidak membedakan pegawai hotel baik dari suka, agama maupun budaya
3	Kehendak bebas	1. penerapan prinsip kehendak bebas

[14] Wawancara dengan Agus sugindra,SE. (General Manajer) Hotel Namira syariah Yogyakarta pada 14 Mei 2016, di rumah kediaman bapak agus Mlati,Sleman..

		yang di terapkan oleh Hotel Syariah wisma Nendra telah sesuai dengan prinsip syariah dimana pendirian hotel menjadi cambuk utama bisnis hotel pertama di jalan Dagen dan memberikan santunan kepada pegawai hotel.
4	Tanggung jawab	1. penerapan prinsip tanggung jawab yang di terapkan oleh Hotel Syariah wisma Nendra telah sesuai dengan prinsip syariah dimana seluruh pegawai dituntut memiliki sikap amanah dan terdapat controlling dari pihak manajer terhadap kinerja pegawai

Dampak Dari Nilai Etika Bisnis Islam Terhadap Peningkatan Minat Tamu di Hotel Syariah wisma Nendra

a. Promosi

Dalam Penawaran harga yang diberikan kepada pengunjung tamu hotel syariah wisma nendra dengan mengdepankan produk unggulan hotel yang berbasis syariah dan dengan beberapa fasilitas yang disediakan berupa 15 unit kamar dengan fitur fasilitas AC, wi-fi di area hotel, lokasi dekat dengan pusat kota dan tempat kuliner, 5 menit dari stasiun tugu sehingga dapat memuaskan hati pengunjung hotel syariah wisma nendra. Disisi lain, apabila waktu *check out* sudah berakhir namun jika pengunjung tamu ingin menitipkan barang di *recepcionis* maka pegawai akan menjaga barang tersebut dan mengembalikan kembali barang dengan rapih dan aman. pihak hotel juga berusaha manjaga kenyamanan pengunjung hotel dengan menjaga kebersihan mulai dari alat dan peralatan hotel sebagai bentuk usaha agar pengunjung dapat beristirahat dengan tenang. kecepatan dan ketepatan waktu dalam pelayanan tamu hotel di hotel namira syariah yang sudah menjadi kewajiban utama

Dalam praktek pelayanan tamu hotel. Dengan adanya pelayanan yang prima, pelanggan dengan senang hati menggunakan jasa ini sebagai daya tarik tersendiri sehingga dikemudian hari akan menggunakan pelayanan hotel dikemudian hari. Hotel syariah wisma hendra merupakan hotel syariah dan satu-satunya yang berada di jalan dagen ini juga mengunakan konsep promosi memasarkan jasa perhotelan dengan menggunakan layanan internet sebagai akses kemudahan pengunjung tamu agar memudahkan memesan jasa perhotelan namun hal tersebut tidaklah bertahan lama karena tidak sesuai dengan pemasukan hotel dan biaya periklanan yang terlalu mahal dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Namun hal lain dilakukan oleh pihak manajemen hotel agar daya tarik tamu meningkat dengan memberikan fee kepada warga sekitar yang memasarkan hotel syariah wisma Nendra.

Hotel syariah wisma nendra merupakan hotel melati, sehingga dalam kegiatan bisnis perhotelan tidak menerapkan target apakah disetiap bulannya harus ada jumlah tamu dengan sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dikarenakan hotel ini merupakan hotel yang berprinsip kekeluargan dan tidak mencari materi semata-mata kerena duniawi melainkan usaha yang berprinsip kerihaan Allah SWT. Banyaknya hotel di sekitar hotel syariah wisma nendra dan *event* hari raya atau besar di setiap tahunnya membuat hotel syariah wisma nendra tidak mencoba untuk melalukan kegiatan diskon yang besar dimana diharapkan akan memberikan kepuasan lebih kepada pengunjung hotel, bahkan di hari raya atau besar pihak manajemen hotel akan menaikan harga unit kamar.[15]

b. Produksi

Tidak berbeda dengan hotel syariah nendra, dimana sistem keunggulan produk jasa yang ditawarkan oleh hotel syariah wisma nendra membuat pengunjung hotel akan merasa ingin kembali menggunakan jasa hotel syariah wisma nendra seperti halnya lokasi yang sangat strategis yang berada di jalan Dagen, malioboro. Dimana daerah wilayah hotel syariah wisma nendra merupakan pusat wisata dan dekat dengan stasiun tugu Yogyakarta. Pengunjung tamu hotel dapat menikmati berbagai

[15] Wawancara dengan DRS.Zurchni Istianto (Direktur) Hotel syariah wisma Nendra Yogyakarta pada 18 April 2016, di rumah kediaman bapak zurchni bumilo lor,Yogyakarta..

wisata menarik yang ada di Kota Yogyakarta dengan bantuan jasa kendaraan yang akan disiapkan oleh pihak hotel jika tempat tujuan tersebut jauh dari hotel.

Namun salah satu daya tarik tersendiri yang di berikan oleh hotel syariah wisma nendra adalah apabila tamu mencicipi hidangan kuliner berbagai daerah, pengunjung tidak perlu repot-repot mencari dari kejauhan karena di sekitaran hotel banyak dimanjakan hidangan kuliner berbagai dari penjuru nusantara dan tidak hanya dari sisi kuliner yang akan dimanjakan, pengunjung juga tidak perlu repot-repot mencari pusat oleh-oleh khas Yogyakarta karena di sekitaran hotel syariah wisma nendra terdapat berbagai pusat oleh-oleh dan pusat kerajinan khas Yogyakarta. pengunjung dapat berjalan kaki atau apabila pengunjung tamu tak ingin berjalan kaki dapat menggunakan kendaraan tradisional berupa becak, betor dan delman. Bukan hanya dalam wisata kuliner dan oleh-oleh, pusat hotel syariah wisma nendra juga dekat dengan tempat bersejarah yang ada di kota Yogyakarta meliputi titik Nol kilometer, istana kepresidenan, alun-alun utara dan selatan serta banteng Van De Burg. Lokasi yang sangat strategis inilah mengapa menjadi salah satu minat tamu menggunakan jasa hotel syariah wisma nendra. Selain lokasi yang startegis, daya darik tamu yang diberikan oleh hotel syariah wisma nendra berupa *check in* dan *check out* dimana dalam pengunaan jasa hotel syariah wisma nendra, pengunjung tamu akan diberikan waktu *check in* pada pukul 08.00 wib dan mengakhiri masa *check out* pada pukul 13.00 wib dan disisi yang menarik, pengunjung tamu hotel dapat membayar setengah *payment* dari jasa hotel apabila terjadi *check in* pada waktu pertengahan malam dan mengikuti prosedur *check out* pada pukul 13.00 wib sesuai dengan peraturan yang ada di hotel syariah wisma nendra.[16]

c. Sumber Daya Manusia

Usaha perhotelan mempertemukan interaksi pengunjung hotel dengan pegawai hotel. Interaksi terjadi disebabkan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Kegiatan ini akan memicu apakah kinerga pegawai hotel dapat memberikan

[16] Wawancara dengan DRS.Zurchni Istianto (Direktur) Hotel syariah wisma Nendra Yogyakarta pada 18 April 2016, di rumah kediaman bapak zurchni bumilo lor,Yogyakarta..

kepuasan tersendiri bagi pengunjung tamu hotel. Sikap ramah dan tamah harus menjunjung tinggi terhadap kinerja pegawai hotel syariah wisma nendra dimana pertama kali jika pengunjung tamu akan melakukan *check in* pertama kali atau wisatawan yang ingin berbagi infomasi mengenai hotel, maka sikap tindakan pegawai hotel syariah nendra memberikan senyum dan memberikan salam kepada pengunjung tamu. Rasa hormat terhadap pengunjung tamu diberikan hingga akir masa *check out* dan kesigapan pgawai dalam pelayan perhotelan menjadi prioritas utama agar pengunjung dapat kembai ke hotel tersebut. Penampilan pegawai hotel syariah wisma nendra juga menjadi daya tarik tersndiri dan sedikit berbeda dengan hotel lainnya dikarenakan sesuai dengan peraturan manajmen hotel syariah wisma nendra apabila di hari Jum'at semua pegawai hotel wajib mengenakan pakaian muslim atau koko. Hal ini merupakan hari jumat merupakan hari besar umat muslim dan bertepatan dengan ibadah sholat jum'at.

A. Perbedaan Dan Persamaan Penerapan Nilai Etika Bisnis Islam

Hotel adalah salah satu bentuk perdagangan jasa yang dikelola secara bijaksana dan Usaha perhotelan dalam operasionalnya selalu membutuhkan jumlah tenaga kerja yang tidak sedikit hal ini dikarenakan tidak dapatnya digunakan tenaga pengganti manusia untuk melakukan pelayanan yang professional, tegas namun ramah dan menjalin hubungan yang baik pada saat yang bersamaan., sebagai industri jasa yang baik, tentu apabila hotel mampu memberikan citra bahwa untuk mendapatkan keuntungan adalah dengan memberikan kepuasan bagi para pelanggannya.

Berkaitan dengan hal itu, maka pengusaha hotel seharusnya dapat memberikan pelayanan maksimal karena, kekuatan usaha hotel adalah bagaimana pelaku usaha hotel dapat memberikan jasa sesuai atau melebihi harapan para pelanggannya.

1. Persamaan Nilai-Nilai Etika Bisnis Hotel Namira Syariah Dan Hotel Syariah Wisma Nendra

Tabel 4.1. Persamaan nilai-nilai bisnis Islami hotel namira syariah dan hotel syariah wisma nendra

Hotel Namira syariah	Karakteristik etika Bisnis	Hotel syariah wisma Nendra
Aqidah Islam (nilai-nilai etika islam	Azas	Aqidah islam (nilai-nilai etika islam
Dunia dan akhirat	Motivasi	Dunia dan akhirat
Profit dan berkah	Orientasi	Profit dan berkah
Bekerja adalah ibadah	Etos kerja	Bekerja adalah ibadah
Kerja keras serta santun	Sikap mental	Ulet serta kejujuran
Semua pegawai harus mandiri dalam menjalankan tugasnya	Keahlian	Semua pegawai harus mandiri dalm menjalankan tugasnya
Terpercaya dan tanggung jawab dengan tujuan tidak menghalalkan banyak cara	Amanah	Jujur dalam melaksanakan seluruh kewajiban
Halal visi dan misi perusahaan terkait erat dengan misi pencipta manusia di dunia	Modal sumber daya strategic	Halal visi dan misi untuk menjunjung tinggi syariat islam
Halal dengan modal bank syariah	Modal SDM	Halal dan modal dari bank syariah
Produk unggulan syariah dengan aturan syariat islam	Manajemen operasional	Produk unggulan syariah dengan aturan syariat islam
Masih menggunakan konsep keuangan konvensional	Manajemen keuangan	Masih menggunakan konsep keuangan konvensional
Menggunakan jokey	Manajemen pemasaran	Bergabung dengan bisnis nettworking

SDM yang profsionalitas yang mendepankan rasa amanah,disiplin dan tanggung jawab	Manajemen SDM	SDM dituntut untuk mencerminkan sikap tanggungjawab, disiplin,ulet dan amanah

2. **Perbedaan dari dampak Nilai Etika Bisnis Hotel Namira Syariah Dan Hotel Syariah Wisma Nendra**

Tabel 4.2. Perbedaan dari dampak nilai etika bisnis Islami hotel namira syariah dan hotel syariah wisma nendra

Hotel Namira syariah	**Dampak etika bisnis Islam**	**Hotel syariah wisma Nendra**
Banyak menggunakan jasa e-commerce seperti traveloka, jogjabagus dan tour travel untuk memudahkan pemasarkan produk jasa hotel.	promosi	Memutuskan kontrak periklanan untuk menghemat anggaran modal hotel
Hanya memberikan diskon kepada anggota *networking*	Diskon	Hanya memberikan diskon kepada warga sekitar
Fleksible	Tarif	Murah
Cukup memuaskan	Fasilitas hotel	Kurangnya fasilitas yang memadai dan harus adanya perbaikan interior hotel
Lebih banyak dibandingkan wisma nendra yaitu 15 kamar	Jumlah kamar	Lebih minim dibandingkan namira dengan jumlah total 25 kamar
Kurang ramah	Sikap Tenaga kerja	Cakap dan lebih sopan
Jarak dengan tempat wisata sedikit memakan waktu yang lama untuk mencapai lokasi	Tempat wisata	Lokasi hotel lebih dekat dengan tempat wisata seperti banteng van de burg,

wisata		malioboro, bringharjo, istana kepresidenan dll
Dekat dengan terminal jombor	Jasa Transportasi	Dekat dengan stasiun tugu
Dekat dengan pusat oleh-oleh tetapi harus menggunakan alat transportasi untuk mencapai lokasinya	Pusat oleh-oleh	Dekat dengan pusat oleh-oleh tetapi harus menggunakan alat transportasi untuk mencapai lokasinya
Dekat dengan pusat kuliner tetapi harus menggunakan alat transportasi untuk mencapai lokasinya	Kuliner	Dekat dengan pusat kuliner dan bisa berjalan kaki untuk mencapai lokasinya
Lahan parkir yang cukup luas	Layanan parkir	Kurang adanya lahan
adanya berjumlah 2 unit ruang meting	ruang meeting	Tidak adanya ruang meting
Kurang jelas	Manajemen peraturan hotel	Lebih jelas dan memberikan bukti

E. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai etika bisnis islam di hotel syariah (study pada hotel Namira syariah dan hotel syariah wisma Nendra), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Setelah penelitian yang dilakukan oleh penyusun dapat diketahui bahwa penerapan nilai-nilai etika bisnis islam yang dilakukan oleh kedua hotel yakni hotel Namira syariah

dan hotel syariah wisma Nendra telah sesuai dengan penerapan nilai etika bisnis islam yang ada yaitu dari segi nilai prinsip tauhid, adil, kehendak bebas dan tanggung jawab. Dalam prinsip tauhid kedua hotel tersebut menerapkan sistem yang berbasis islami dalam mencapai keridhaan Allah SWT. Dari sisi keadilan kedua hotel tersebut tidak membedakan agama, ras,suka dan bangsa melainkan mengutamakan pelayanan yang prima sesuai peraturan-peraturan yang telah dibuat. Dan dengan adanya kehendak bebas, dimana dapat menghormati posisi sebagaimana mestinya dalam beradab. Sebagai bentuk tanggung jawab pihak hotel sangat menjunjung tinggi amanah dan bertanggung jawab terhadap permasalahan yang timbul baik antara pegawai maupun tamu hotel.

2. Melihat dari adanya etika bisnis islam yang diterapkan oleh hotel Namira syariah dan hotel syariah wisma Nendra dilihat dari promosi, produksi dan sumber daya manusia membuat pengunjug tamu hotel merasa lebih baik. Sehingga dampak yang dirasakan setiap saatnya membuat pengunjung tamu hotel akan bertambah. Dari itu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta sistem yang terus di perbaruhi akan menompang kemajuan hotel agar mampu bersaing dengan hotel konvensional meskipun hotel syariah relative baru tetapi prospek ke depan cukup menjajanjikan di era globalisasi ini.

Saran

Adapun saran yang diberikan penulis dari hasil yang di dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Peneliti Mendatang

   Peneliti yang dilakukan penulis masih meliputi penerapan etika bisnis islam tersebut dan masih berpedoman pada hasil wawancara saja. Akan lebih baik jika peneliti selanjutnya meneliti lebih dalam dengan menyertakan factor lain yang lebih spesifik dan belum diteliti.

2. Pihak hotel Namira Syariah Yogyakarta

   Lebih baik jika tetap mempertahankan mekanisme pengelolaan yang telah dilakukan dengan baik dan lebih mengoptimalkan kinerja pegawai agar apa yang sudah didapat bisa menjadikan kemaslahatan bersama. Mengingat lokasi hotel yang berada di

pusat keramaian dan harus adanya memperbaharui setiap informasi pemasaran jasa. Dan agar membuat pengelolaan manajemen keuangan yang berbasis syarah.

3. Pihak hotel syariah wisma Nendra

   Perlu ditingkatkan fasilitas hotel untuk meningkatkan minat tamu hotel serta memperbaiki interior bangunan hotel. Perlu adanya pemasaran produk jasa agar meningkatkan daya minat tamu. Mengingat pelayanan sumber daya manusia di hotel syariah nendra baik, agar bisa mempertahankan kualitas pegawai hotel. Sebisa mungkin pihak hotel syariah wisma Nendra untuk membuat manajemen keuangan berbasis syariah.

4. Untuk masyarakat awam

   sebaiknya menggunakan jasa perhotelan syariah, dimana untuk menghindari segala sesuatu yang tidak dikehendaki dan membantu untuk menjaga lingkungan yang bersih dari maksiat.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian,* Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aviv. (2015). *majalah islam Ar-Risalah.* Jawa Tengah

Badan Pusat Statistik. (2010). *Daerah istimwa Yogyakarta dalam Angka,* Yogyakarta: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik. (2015). *Direktori Hotel dan Akomodasi lain Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik

Bagyono (2012), *Pariwisata dan Perhotelan.* Bandung:Alfabeta

Cindy Sukma Pratami. '*pengaruh kualitas terhadap loyalitas pelanggan di Nikita Hotel Bukittinggi*", *jurnal.ums'b.ac.id*

Dahlan, Zaini. 1999. *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya.* Yogyakarta:UII Press.

Desi Susansi. 2014. *Analisis Etika Pelayanan Karyawan Hotel Rauda Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam "*,Skripsi :Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Desi Susanti. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tamu Hotel Dalam Menggunakan Pelayanan Namira Hotel Syari'ah Yogyakarta*", Skripsi :Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Fahruddin Ali Sabri, (2003), *"perkembangan Hotel syari'ah di Indonesia; Mengonsep Parawisata Islami", Karsa,* Vol. XVIII No. 2 Oktober 2010

Faisal,Sanapiah (1990), *Penelitian Kualitatif Dasar Dasar Dan Aplikasi* ,Malang, YA3

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research.* Yogyakarta: AndiYogyakarta.

Halidia. 2005. *" Strategi bersaing Hotel Sofyan sebagai Hotel Syariah dalam menghadapi persaingan Hotel Bintang Tiga di Jakarta studi kasus Hotel Sofyan Betawi dan Hotel Sofyan Cikini",* Tesis : Jakarta : UI

http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2014/04/28/235847/80-investasi-pariwisata-indonesia-berasal-dari-hotel-dan-restoran/ di akses tgl 3 Desember 2015

http://hndwibowo.blogspot.co.id/2008/06/etika-bisnis-dalam-islam.html/ diakses tgl 12 Desember 2015

http://kepri.antaranews.com/berita/17907/pa-seks-bebas-penyebab-nikah-bawah-umur/ di akses pada 3 Desember 2015

http://mysharing.co/apa-saja-kriteria-hotel-syariah/diakses tgl 10 Desember 2012

http://serbamakalah.blogspot.co.id/2013/05/etika-bisnis-dalam-ekonomi-islam_2527.html/ diakses 12 Desember 2015

http://www.kabarsatu.co/archives/5884 pkl 12.25 wib tgl 3des 2015

https://albaniardh.wordpress.com/pengetahuan-islam/etika-bisnis-dalam-agama-islam/ diakses tgl 12 desember 2015

I.B.M. Wiyasha. (2011), *F & B Cost Control untuk Hotel dan Restoran,* edisi 2.Yogyakarta:Andi Offset.

Lexi J. Moleong, (2004). '*Metode Penelitian Kualitatif*'. Bandung:Remaja Rosda Karya

Maolana,Prof.Dr.Rukaensih A,M.Si dan Dr.Ucu Cahyana,M.Si. 2015 *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta, Rajawali press

Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami.* Yogyakarta: UPP AMP

Muslich. (2004). *Etika Bisnis Islami.* Yogyakarta: Ekonisia

Muslich. (2007). *Bisnis Syari'ah Perspektif Mu'amalah dan Manajemen.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Muslich. (2010). *Etika Bisnis Islami.* Yogyakarta: Ekonisia

Muslich. 2010 *Etika Bisnis Islami edisi 2.*Yogyakarta: Ekonisia

Narbuko, Cholid (2007), *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Bumi Aksara.

Rahma,SitI. 2014, *Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Dihotel Madani Syari'ah Di Yogyakarta*, Skripsi. UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta

Sirman Dahwal, "*Etika Bisnis Menurut Hukum Islam (Suatu Kajian Normatif*), Supremasi Hukum, 17 (1).

Siti Rahma. 2014. *Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Dihotel Madani Syari'ah Di Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Sri Nawatmi, (2010) "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam", *Fokus Ekonomi*, Vol. 9 No. 1, 2010

Ulfa Maria. 2012. *Analisis Penerapan Prinsip Syari'ah Di Hotel Arini Syari'ah Surakarta"*, Skripsi Surakarta: Universitas Muhamadiah Surakarta